

RINGKASAN

PROFIL TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN ATAU TANPA APLIKASI DIGITAL PERIODE FEBRUARI-APRIL 2022 (Studi Dilakukan di Rumah Sakit Anwar Medika Krian)

Nur fadilah

Hipertensi adalah salah satu penyakit Kardiovaskuler dengan Prevalensi dan resiko kematian yang dapat dinyatakan tinggi di Negara maju dan berkembang. Didiagnosis penyakit hipertensi apabila dinyatakan angka tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (Quasi True Experiment Methode) dan pengambilan data dilakukan secara prospektif selama bulan february sampai dengan bulan april 2022 dengan jumlah pasien dengan kelompok kontrol sebanyak 24 dan pasien dalam kelompok intervensi sebanyak 24 pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui demografi pasien, mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi, untuk dapat mengetahui profil tingkat kepatuhan obat antihipertensi menggunakan skor kuesioner MGLS (*Morisky Green Levine Scale*), yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai ($p < 0,05$) dan nilai ($KR-20$ 0,6612) maka masing-masing pertanyaan dapat dipastikan valid, untuk dapat mengetahui profil tingkat kepatuhan berdasarkan masing-masing pertanyaan dalam kuesioner MGLS dan untuk dapat mengetahui profil tekanan darah pada pasien Hipertensi di Rumah sakit anwar medika krian selama bulan february hingga bulan april 2022. Penelitian dilakukan 2x pada saat pasien pertamakali datang (*pre*) dan pada saat pasien kontrol selama 23 hari (*post*).

Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini yaitu jenis kelamin terbanyak adalah perempuan 16 pasien (66,67%) pada kelompok kontrol dan 13 pasien (54,17%) pada kelompok intervensi, usia pasien terbanyak adalah rentang usia lansia (46-65 tahun) sebanyak 11 pasien (45,83%) pada kelompok kontrol dan 18 pasien (75%) pada kelompok intervensi, tingkat pendidikan pasien terbanyak adalah pasien dengan pendidikan SLTA sebanyak 16 pasien (66,66%) Pada pasien dalam kelompok kontrol dan pasien hipertensi terbanyak pada kelompok intervensi sebanyak 20 pasien (83,33%), jenis pekerjaan pasien terbanyak adalah karyawan swasta sebanyak 8 pasien (33,33%) pada kelompok kontrol, kemudian sebanyak 9 pasien (37,5%) pada kelompok intervensi, lama pasien terdiagnosa hipertensi terbanyak adalah dengan rentang waktu (1-3 tahun) sebanyak 15 pasien (62,5%) pada kelompok kontrol dan rentang waktu > 3 tahun sebanyak 17 pasien (70,84%) pada kelompok intervensi, Jumlah obat yang dikonsumsi terbanyak pada kelompok kontrol yaitu dengan konsumsi 2 jenis obat sebanyak 10 pasien (41,67%) dan untuk kelompok intervensi sebanyak 9 pasien (37,5%). Berdasarkan jenis terapi antihipertensi diperoleh hasil yang terbanyak dipakai yaitu terapi 2 kombinasi obat antihipertensi, sebanyak 18 pasien (75%) pada kelompok kontrol dan sebanyak 14 pasien (58,33%) pada kelompok intervensi.

Berdasarkan golongan obat antihipertensi diperoleh hasil yang terbanyak dipakai pada pasien hipertensi pada kelompok kontrol adalah golongan obat Antagonis reseptor angiotensin II (ARB) sebanyak 20 pasien (43,47%) dan kelompok intervensi terbanyak adalah Antagonis reseptor angiotensin II (ARB) dengan jumlah 22 pasien (40,8%). Berdasarkan Nama obat antihipertensi yang terbanyak dipakai pada resep pasien hipertensi pada kelompok kontrol yaitu Candesartan 8mg sebanyak 11 resep (23,91%) dan untuk kelompok intervensi yaitu Candesartan 16mg, furosemide 40mg dan spironolactone 25mg sebanyak 12 resep (22,22%). Berdasarkan dosis obat antihipertensi yang digunakan pada kelompok kontrol paling banyak adalah candesartan 8mg sebanyak 11 resep (23,91%) dan kelompok intervensi adalah candesartan 16mg, furosemide 40mg dan spironolactone 25mg sebanyak 12 resep (22,22%). Berdasarkan aturan pakai obat antihipertensi yang digunakan pada kelompok kontrol adalah candesartan 8 mg dengan aturan pakai 1 tablet pagi sesudah makan tiap 24 jam sebanyak 11 resep (23,91%), dan kelompok intervensi adalah candesartan 16 mg dengan aturan pakai 1 tablet pagi sesudah makan tiap 24 jam sebanyak 12 resep (22,22%), furosemide 40mg dengan aturan pakai ½ tablet pagi 1 jam setelah makan tiap 24 jam sebanyak 12 resep (22,22%) dan spironolactone 25mg dengan aturan pakai ½ tablet pagi 1 jam setelah makan tiap 24 jam sebanyak 12 resep (22,22%).

profil tingkat kepatuhan minum obat berdasarkan skor kuisisioner MGLS pada pasien hipertensi dalam kelompok kontrol diperoleh tingkat kepatuhan sedang pada kuisisioner pre sebanyak 14 pasien (58,33%) menjadi tingkat kepatuhan tinggi pada kuisisioner post sebanyak 17 pasien (70,83%) dan kelompok Intervensi diperoleh tingkat kepatuhan sedang pada kuisisioner pre sebanyak 17 pasien (70,83%) menjadi tingkat kepatuhan tinggi pada kuisisioner post sebanyak 22 pasien (91,7%). berdasarkan pertanyaan kuisisioner MGLS pada pasien hipertensi dalam kelompok kontrol diperoleh bahwa untuk kuisisioner pre terbanyak pasien patuh pada pertanyaan 2 (18 pasien 75%) dan pasien tidak patuh pada pertanyaan 1 (14 pasien 58,33%). berdasarkan pertanyaan kuisisioner MGLS pada pasien hipertensi dalam kelompok intervensi diperoleh bahwa untuk kuisisioner pre terbanyak pasien patuh pada pertanyaan 2 (19 pasien 79,17%) dan pasien tidak patuh pada pertanyaan 1 (16 pasien 66,67%). berdasarkan Profil tekanan darah pasien hipertensi yang didata melalui rekam medis pasien hipertensi pada kunjungan awal dan kunjungan berikutnya setelah 23 hari dalam kelompok kontrol *pre* sebanyak 24 pasien dengan tekanan darah rata-rata yaitu 169/110 mmHg dan menurun pada *post* kunjungan setelah 23 hari menjadi rata-rata tekanan darah pasien 169/100mmHg. Sedangkan pada kelompok intervensi *pre* sebanyak 24 pasien dengan tekanan darah rata-rata yaitu 183/120mmHg dan menurun pada *post* kunjungan setelah 23 hari menjadi rata-rata tekanan darah pasien 180/110mmHg.

Saran dari peneliti yaitu Perlu ditingkatkannya peran farmasis dalam edukasi terkait kepatuhan minum obat dan perlu adanya pemberian intervensi tambahan berupa aplikasi digital pengingat waktu minum obat medisafe, dilaksanakannya penelitian lanjutan dengan jangka waktu minimal 3 bulan untuk melihat perubahan tekanan darah pasien yang lebih signifikan.